

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 31 Desember 2024
Wilayah	Kabupaten Sinjai



Polisi Endus Korupsi APBD

Polisi Endus Korupsi APBD

REPORTER
SIRAJUDDIN
EDITOR
RIDWAN MARZUKI

SINJAI, FAJAR — Polres Sinjai mengendus aroma korupsi APBD. Ditengarai berlangsung selama tiga tahun.

POLISI mengendus anggaran yang bersumber dari APBD Sinjai 2019-2021. Hal tersebut ditungkap saat rilis pers penanganan kasus selama 2024 di Mapolres Sinjai, Senin, 30 Desember 2024.

Wakapolres Sinjai Kompol Tamar membeberkan sejumlah kasus yang ditangani selama setahun. Dari puluhan jenis kasus, tindakan korupsi tidak disebutkan dalam kesempatan itu.

Hal itu mengundang pertanyaan. Apalagi, sejak 2021

hingga 2024, tak ada satu pun kasus korupsi yang ditangani lembaga ini. Berbeda dengan lembaga penegak hukum yang lain.

Menanggapi hal itu, Kasat Reskrim Polres Sinjai Iptu Andi Rahmatullah mengaku tengah menyelidiki kasus dugaan korupsi. Pihaknya pun telah ekspose perkara dengan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) guna proses lebih lanjut.

"Kami sudah melakukan ekspose, tapi belum kami

rilis karena hasil ekspose belum keluar," beber Rahmatullah.

Kendati demikian, Rahmatullah masih enggan membeberkan instansi apa yang dia garap. Termasuk, anggaran tersebut digunakan untuk item kegiatan apa. "Kami belum bisa beberkan karena belum ada hasil ekspose, yang pasti menggunakan APBD tahun 2019-2021," urainya.

Jika hasil ekspose keluar dalam waktu dekat, pihaknya menjadwalkan me-

laksanakan gelar perkara di Polda Sulsel pada 7 Januari 2025 untuk dinaikkan ke tahap penyidikan.

Dalam kesempatan itu, dia juga membeberkan uang negara yang berhasil diselamatkan selama 2024. Nilainya mencapai Rp300 juta yang bersumber dari dana desa.

"Kami berhasil selamatkan uang negara dari pemerintah desa, ada temuan dan mereka diberikan kesempatan selama 60 hari untuk pengembalian," tambahnya.

Tokoh Pemuda Sinjai Abd Fajar berharap Polres Sinjai serius dan transparan menangani kasus ini. Apalagi, sejak empat tahun terakhir, tidak ada kasus rasuah yang ditangani sehingga menimbulkan pertanyaan publik akan komitmen Polres Sinjai dalam mengendus kasus korupsi di daerah ini.

"Kami mendukung upaya aparat penegak hukum dalam mengendus kasus ini, semoga saja lanjut sampai ke meja hijau," pungkasnya. (sir/zuk)